



Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Pendidikan Berkarakter Religius bagi Peserta Didik di SMP PAB 10 Medan Estate

Aldi Bayu Anggara^{1*}, Muhammad Rifa'I², T. Darmansah³

¹⁻³Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

*Penulis Korespondensi: aldibayu175@gmail.com

Abstract. *The leadership of the school principal and the performance of teachers greatly influence the religious character of education for students. This research aims to describe (1) to determine and analyze the influence of school principal leadership on education with a religious character (2) to determine and analyze the influence of teacher performance on education with a religious character (3) to determine and analyze the influence of principal leadership and teacher performance on education religious character. This research uses quantitative methodology. The population used in this research were students at PAB 10 Medan Estate Middle School. The sample in this research was 50 respondents. Data collection was carried out using a questionnaire. There are 3 research variables, namely: school principal leadership (X1), teacher performance (X2), and religious character (Y). Data analysis used in this research is multiple linear regression, F test, T test, coefficient of determination test (R2), heteroscedasticity test, multicollinearity test. The results of the research conducted show that the principal's leadership and teacher performance together have a significant effect on religious character. This can be seen from the results This can be seen from the results of the F test, namely that the Fcount value is 19.936. The conclusion is that Fcount > Ftable (19.936 > 3.20) meaning that the leadership of the principal X1 and the performance of teacher X2 simultaneously influence religious character (Y).*

Keywords: *Multiple Linear Regression; Religious Character Education; School Leadership; Significance Test; Teacher Performance.*

Abstrak. Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru sangat mempengaruhi tentunya dalam pendidikan berkarakter religius bagi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap pendidikan berkarakter religius (2) untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja guru terhadap pendidikan berkarakter religius (3) untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap pendidikan berkarakter religius. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik SMP PAB 10 Medan Estate. Sampel dalam penelitian ini adalah 50 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Terdapat 3 variabel penelitian yaitu : kepemimpinan kepala sekolah (X₁), kinerja guru (X₂), dan berkarakter religius (Y). Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear berganda, uji F, uji T, uji koefisien determinasi (R²), uji heterokedastitas, uji multikolinearitas. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap berkarakter religius. Hal tersebut dilihat dari hasil uji F yaitu bahwa nilai F_{hitung} sebesar 19,936, kesimpulannya bahwa F_{hitung} > F_{tabel} (19,936 > 3,20) artinya kepemimpinan kepala sekolah X₁ dan kinerja guru X₂ secara simultan berpengaruh terhadap berkarakter religius (Y).

Kata kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah; Kinerja Guru; Pendidikan Berkarakter Religius; Regresi Linear Berganda; Uji Signifikansi.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan bagi suatu bangsa yang berkembang sebagai suatu bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang perlu dikembangkan lebih lanjut untuk memenuhi persyaratan pengembangan langkah demi langkah. Pendidikan tidak hanya menjadi kebutuhan anak bangsa saja, namun juga merupakan penanda masa depan nya yang kemudian

menjadikannya seseorang yang berguna bagi bangsa dan kehidupannya. Pendidikan yang dilaksanakan dengan tertib dan berdaya guna dapat menghasilkan sesuatu yang dapat mempercepat proses keberlangsungan pendidikan di negara kita, yang bertumpu terutama pada terciptanya kesejahteraan semesta dan kehidupan mencerdaskan bangsa kita sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri. Kinerja dan kemampuan seseorang sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya. Karena melalui pendidikan, seseorang akan mengalami proses pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman, serta memengaruhi kepercayaan diri seseorang. Selama menjalankan pendidikannya, seseorang akan bertemu dengan hal-hal baru, mulai dari lingkungan baru, pengetahuan baru, cara berorganisasi yang baik, pengalaman baru, dan hal lain yang dapat meningkatkan pola pikir dan perilaku seseorang. Meskipun hal tersebut tidak hanya diperoleh dari pendidikan saja, tetapi tingkat pendidikan menjadi bukti bahwa seseorang pernah mengalami proses pembelajaran seperti itu. Kinerja guru adalah hasil jerih payahnya untuk membentuk peserta didik menjadi lebih baik seperti sistem yang dijalankan oleh pihak sekolah. Guru dapat memampukan peserta didik mengembangkan pengetahuan, nilai, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya yang tercermin dalam penampilan, tingkah laku dan pekerjaannya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan segenap potensi peserta didiknya secara optimal. Dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2003 pada pasal 3, tujuan pendidikan Nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut W.B Saunders (1977:126), “karakter merupakan suatu sifat nyata serta berbeda yang ditunjukkan oleh seorang individu. Karakter dari seorang individu dapat terlihat dari berbagai macam atribut dalam tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari”. Menurut Majid dan Dian (2013:12), “karakter adalah watak, sifat, atau hal-hal yang memang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang”. Menurut Hidayatullah (2010:13), “karakter adalah kualitas, kekuatan mental, moral atau budi pekerti yang merupakan kepribadian khusus sebagai pendorong serta pembeda antara individu yang satu dengan individu yang lainnya”. Menurut Maksudin (2013:03), “karakter adalah ciri khas setiap individu berkenaan dengan jati dirinya (daya qalbu), yang merupakan sari pati kualitas batiniah / rohaniah, cara berpikir, cara

berperilaku (sikap dan perbuatan lahiriah) hidup seseorang dan bekerja sama baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa maupun negara”. Menurut Yanuarti (Yanuarti, 2018:24), “Istilah religius berasal dari bahasa Inggris “religion” yang berarti agama, kemudian menjadi kata sifat “religios” yang berarti agamis atau saleh. “Religi” berarti kepercayaan kepada Tuhan, kepercayaan adanya kekuatan di atas manusia. Religiusitas merupakan bagian dari karakteristik pribadi seseorang yang dengan sendiri menggambarkan personalitas sebagai internalisasi nilai-nilai religiusitas secara utuh yang diperoleh dari sosialisasi nilai religius disepanjang kehidupannya”. Menurut Azra, Azra, Suryana, Abdulhaq & Hafiduddin (2002:30), “agama (religion) dalam pengertiannya yang paling umum diartikan sebagai sistem orientasi dan obyek pengabdian”. Karakter religius menurut Glock dan Stark (dalam Ancok, D. 2005) adalah sebuah komitmen religius individu yang dilihat dari aktivitas atau perilaku yang berkaitan dengan agama atau kepercayaan individu. Karakter religius ini berasal dari dua suku kata, yang pertama kata karakter dan yang keduanya adalah kata religius. Meskipun berbeda tetepi keduanya memiliki kaitan yang kuat dan saling berhubungan antara satu sama lain.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif. Metode penelitian Kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data jumlah yang banyak untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teori-teori yang ada. Menurut Subagyo (2015:3), “metode penelitian adalah salah satu cara atau jalan untuk mendapatkan kembali pemecahan terhadap segala permasalahan yang diajukan”. Menurut Priyono (2016:1), “metode penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan”. Menurut Sugiyono (2018:13), “metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan data konkrit berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistic”. Menurut Sugiyono (2015:15), “pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan pada kondisi objek yang alamiah, dan peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive sample, yaitu pengambilan sampel dengan cara memberikan ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian”(Qomari 1970).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMP PAB 10 Medan Estate terletak di Jl. Mesjid No. 1, Medan Estate, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih selama dua bulan.

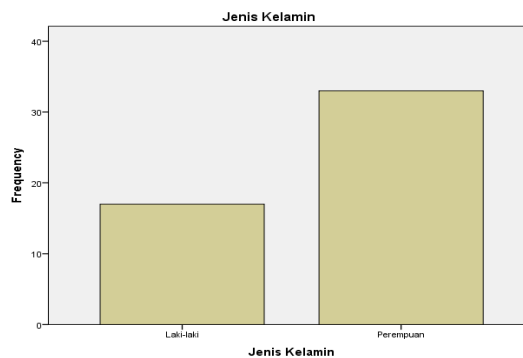
Hasil Pengujian

Penelitian ini memiliki 50 responden dengan melakukan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 5 pernyataan untuk variabel Y, 5 pernyataan untuk variabel X1 dan 5 pernyataan untuk variabel X2, dimana yang menjadi variabel Y adalah Berkarakter religius, variabel X1 adalah Kepemimpinan kepala sekolah dan variabel X2 adalah Kinerja guru. Angket yang disebarakan ini di berikan kepada 50 orang peserta didik sebagai sampel penelitian. Berikut ini penjelasan untuk Sub judul kesatu.

Gambaran Umum Responden

a) Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin

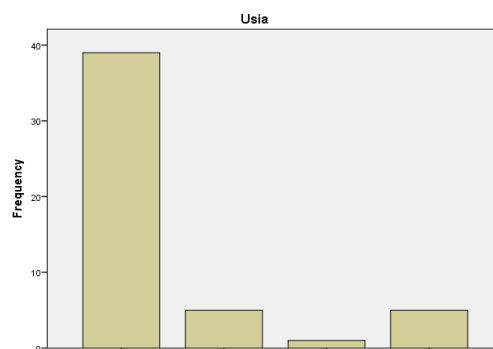
Diketahui bahwa jumlah laki-laki yang menjadi responden penelitian ini adalah 17 orang sedangkan responden perempuan adalah 33 orang. Ini menunjukkan bahwa yang menjadi responden penelitian ini yang paling banyak adalah perempuan.



Gambar 1. Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin.

b) Identitas Responden Menurut Usia

Dapat dilihat bahwa usia responden yang terkecil adalah yang berusia 12 tahun yaitu sebanyak 1 orang, responden yang berusia 13 tahun sebanyak 5 orang sedangkan dari responden terbanyak adalah yang berusia 14 tahun yaitu sebanyak 39 orang, diikuti dengan responden yang berusia 15 tahun yaitu sebanyak 5 orang.



Gambar 2. Identitas Responden Menurut Usia.

Hasil Uji Validasi dan Reliabilitas**a) Uji Validitas**

Suatu butir angket dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk uji dua arah pada taraf signifikan 5% (0,05) dapat dicari berdasarkan jumlah responden (N). N = 50, maka $df = N - 2 = 50 - 2 = 48$. Hasil output SPSS yang diperoleh untuk uji validitas dari variabel kepemimpinan kepala sekolah (x_1) dan kinerja guru (x_2) terhadap berkarakter religius (Y) bagi peserta didik di SMP PAB 10 Medan Estate dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 1. Uji Validitas 1.

No Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,822	0,274	Valid
2	0,708	0,274	Valid
3	0,790	0,274	Valid
4	0,583	0,274	Valid
5	0,731	0,274	Valid

Tabel 2. Uji Validitas 2.

No Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,844	0,274	Valid
2	0,708	0,274	Valid
3	0,637	0,274	Valid
4	0,846	0,274	Valid
5	0,719	0,274	Valid

Tabel 3. Uji Validitas 3.

No Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,750	0,274	Valid
2	0,776	0,274	Valid
3	0,872	0,274	Valid
4	0,737	0,274	Valid
5	0,640	0,274	Valid

b) Uji Reliabilitas

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Kurang reliabel
0,20 – 0,40	Agak reliabel
0,40 – 0,60	Cukup reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat reliabel

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji t perihal variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap variabel berkarakter religius (Y) diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap pendidikan berkarakter religius bagi peserta didik. Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendidikan berkarakter religius bagi peserta didik. Hal tersebut dilihat dari hasil uji F yaitu dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Menggunakan rumus $df1 = k - 1$. Kemudian menunjukkan derajat bebas (df) yaitu dengan rumus $df2 = n - k$. Dalam penelitian ini nilai $k = 3$ dan $n = 50$. Maka nilai $df1 = 3 - 1 = 2$ dan nilai $df2 = 50 - 3 = 47$ dan dengan melihat nilai F_{tabel} dengan $df1 = 2$ dan $df2 = 47$ maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,20 sehingga dapat dibandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Berdasarkan hasil uji f bahwa nilai F_{hitung} sebesar 19,936, kesimpulannya bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,936 > 3,20$) artinya kepemimpinan kepala sekolah X_1 dan kinerja guru X_2 secara simultan berpengaruh terhadap berkarakter religius (Y).

Berdasarkan kesimpulan diatas dan hasil penelitian yang dilakukan memiliki beberapa hal yang perlu diperhatikan dan diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan untuk kedepannya. Bagi lembaga, Sekolah hendaknya mengupayakan untuk memberikan fasilitas yang lebih baik lagi dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman demi menunjang proses belajar dan prestasi belajar dalam bidang keagamaan, karena dengan adanya fasilitas yang representatif maka akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dengan begitu prestasi belajar dapat terus meningkat.

DAFTAR REFERENSI

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Jurnal Pilar*, 15–31.
- Amirudin, Y. (2019). Pembentukan karakter religius siswa melalui pendidikan humanis. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(2), 335–345. <https://doi.org/10.30736/ktb.v3i2.266>
- Arofah, L., Andriani, S., & Aryanto, R. D. (2021). Skala karakter religius sebagai alat ukur karakter religius bagi siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 6(2), 17–28. <https://doi.org/10.29407/pn.v6i2.14992>
- Ferianto. (2022). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 4(2), 138–152. <https://doi.org/10.54213/tsaqafatuna.v4i2.164>
- Juniarti, E., Ahyani, N., & Ardiansyah, A. (2020). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin terhadap kinerja guru. *Jurnal Pendidikan*, 1(3), 193–199. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i3.21>

- Kementerian Agama RI. (2017). *Al-Qur'an dan terjemahnya*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Mahardika, I., & Komarudin. (2021). Pengaruh media pembelajaran Zoom terhadap hasil belajar PPKN siswa kelas 12 SMA Negeri 1 Tirtayasa. *Jurnal Pendidikan*, 19–28.
- Marpaung, S. F. (2021). *Etika manajemen*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Miranti. (2023). Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru pada sekolah berbasis agama di Balangan (Studi kasus pada SMAN 2 Halong). *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 477–487.
- Muhson, A. (2021). Teknik analisis kuantitatif. *Jurnal Analisis Kuantitatif*, 1–7.
- Nandini, P., Supriadi, Ilmi, D., & Arifmiboy. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter religius pada siswa MAN 2 Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 307–317.
- Nazri, A.-H., Mesiono, & Marpaung, S. F. (2019). Peran kepala sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMK Swasta Karya Bunda Medan. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman*, 10(2), 38–44. <https://doi.org/10.30821/hijri.v10i2.11262>
- Qomari, R. (2009). Teknik penelurusan analisis data kuantitatif dalam penelitian kependidikan. *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*, 1–11.
- Rifa'i, M. (2018). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru di SD Negeri 060794 Kecamatan Medan Area. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman*, 42–50.
- Rifa'i, M. (2019). *Dasar-dasar manajemen*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Rifa'i, M. (2019). *Manajemen organisasi pendidikan*. Medan: CV. Humanis.
- Rifa'i, M., & Ananda, R. (2022). *Kepemimpinan pendidikan*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Siahaan, A., Hidayat, R., & Rustam. (2019). *Manajemen lembaga pendidikan Islam*. Medan: LPPPI.
- Simatupang, L. S., Zulhammi, & Hilda, L. (2023). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi pengawas terhadap kinerja guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri se-Kabupaten Padang Lawas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 11279–11290.
- Wijaya, C., & Hidayat, R. (2022). *Manajemen kinerja*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya. <https://doi.org/10.30872/jkin.v19i1.10902>
- Wijaya, C., & Rifa'i, M. (2016). *Dasar-dasar manajemen*. Medan: Perdana Publishing.